

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, 2021

Alfianti Lutfi Syafika

Hubungan Pendidikan Kesehatan Tentang Kebersihan Rambut Dengan Perilaku Pencegahan *Pediculosis Capitis* Pada Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyyah Sukorejo Situbondo

xvi + 88 hal + 11 tabel + 1 gambar + 1 bagan + 17 lampiran

Abstrak

Pediculosis capitis merupakan penyakit kulit kepala yang disebabkan oleh parasit *pediculus humanus* varian *capitis*. *Pediculosis capitis* merupakan penyakit menular yang dipengaruhi perilaku. Pendidikan kesehatan tentang kebersihan rambut merupakan salah satu kegiatan penting dalam upaya untuk melakukan pencegahan, pengobatan dan penyembuhan *pediculosis capitis* pada santriwati. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan pendidikan kesehatan tentang kebersihan rambut dengan perilaku *pencegahan pediculosis capitis* pada santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyyah Sukorejo Situbondo. Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Untuk membuktikan hipotesis peneliti menggunakan uji analisis stastik *chi square* dengan kriteria H1 diterima apabila $p\ value \leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kesehatan tentang kebersihan rambut aktif dilaksanakan, yang diungkapkan oleh sebanyak 22 responden (73,3%), menyatakan tidak aktif dilaksanakan 8 responden (26,7%). Perilaku pencegahan *pediculosis capitis* pada santriwati dalam kategori cukup baik sebanyak 8 responden (26,7%), dan baik 22 responden (73,3%). Diperoleh $p\ value \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan tentang kebersihan rambut dengan perilaku pencegahan *pediculosis capitis* pada santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyyah Sukorejo Situbondo. Dapat disimpulkan bahwa semakin optimal pendidikan kesehatan tentang kebersihan rambut pada santriwati, maka tingkat perilaku pencegahan mereka terhadap kejadian *pediculosis capitis* akan semakin membaik.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan Kebersihan Rambut , Perilaku Santriwati, *Pediculosis Capitis*, Pondok Pesantren.

Daftar Pustaka 25 (2011 – 2020)

Abstract

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

Thesis, 2021

Alfianti Lutfi Syafika

The Relationship of Health Education About Hair Hygiene and Pediculosis Capitis Prevention Behavior in Salafiyah Syafiiyah Islamic Female Boarding School Sukorejo Situbondo

xvi + 88 pages + 11 tables + 1 picture + 1 drawing + 17 appendices

Abstract

Pediculosis capitis is a scalp disease caused by Pediculus humanus. It is strongly related to which is conduct the behavior. Health behavior on hair hygiene is an important activities which is conducted to prevent, treat and cure the disease. This study aims is to determine the relationship of health education about hair hygiene and preventive behavior of pediculosis capitis in Salafiyah Syafiiyah Islamic Female Boarding School. This is a correlational study conducted with cross sectional design. Thirty respondents were involved and they were taken from 100 students by purposive sampling. The questionnaire was used to collect the data the it was analyzed using chi square test. The results show that 73,3% respondents stated that the health education was actively carried out. The obtained p valued $0,00 \leq 0,05$ which mean that there is a significant relationship between health education and pediculosis capitis preventive behavior. It is implied that the optimal health education given to the students will stimulate a better preventive behavior to decrease the incidence of pediculosis capitis in female students of islamic boarding school.

Keywords: Hair Hygiene Health Education, Santriwati Behavior, Pediculosis Capitis, Islamic Boarding School.

Bibliographi 25 (2011 – 2020)